

Abstrak

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA MAHASISWA KESEHATAN TINGKAT AKHIR

Desi Wulan Ndari, Koernia Nanda Pratama, Eva Rahayu

Latar Belakang: Proses penyelesaian skripsi menimbulkan banyak tantangan bagi mahasiswa tingkat akhir sehingga memunculkan perasaan tidak menyenangkan. Perasaan tidak menyenangkan menandakan terdapat permasalahan kesejahteraan subjektif. Salah satu hal yang memengaruhi kesejahteraan subjektif adalah kepercayaan diri. Adanya kepercayaan diri dapat menghantarkan mahasiswa kepada kepuasan hidup yang merupakan indikator dari kesejahteraan subjektif.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* dan melibatkan 94 mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kepercayaan diri dan kesejahteraan subjektif. Analisis data pada penelitian ini adalah univariat dengan menggunakan uji normalitas data dan analisis bivariat menggunakan uji *Somers'd*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini diketahui nilai tengah usia responden 21 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan (78,72%), berasal dari jurusan kesehatan masyarakat (27,66%), tinggal di kos atau kontrak (70,21%) dengan uang saku per-bulan 500.000-1.500.000 (56,39%). Mayoritas kepercayaan diri responden berada pada kategori tinggi sebesar 78,7% (74 responden). Sedangkan untuk kesejahteraan subjektif mayoritas responden berada pada kategori tinggi dengan persentase 59,58% (56 responden). Kepercayaan diri berhubungan signifikan dengan kesejahteraan subjektif ($p\text{-value}=0,03$, $r=0,284$).

Kesimpulan: Semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif mahasiswa kesehatan tingkat akhir.

Kata Kunci: kepercayaan diri, kesejahteraan subjektif, mahasiswa kesehatan, mahasiswa tingkat akhir, skripsi

Abstract

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF CONFIDENCE AND SUBJECTIVE WELL-BEING AMONG FINAL YEAR HEALTH STUDENTS

Desi Wulan Ndari, Koernia Nanda Pratama, Eva Rahayu

Background: The process of completing a thesis posed many challenges for final-year students, leading to unpleasant feelings. These unpleasant feelings indicated problems with subjective well-being. One factor that affected subjective well-being was self-confidence. Self-confidence helped students achieve life satisfaction, which is an indicator of subjective well-being.

Method: This study used a correlational method with a cross-sectional approach and involved 94 final-year students from the Faculty of Health Sciences at Universitas Jenderal Soedirman. The research instruments used self-confidence and subjective well-being questionnaires. Data analysis in this study was univariate using a normality test and bivariate analysis using the Somers' d test.

Results: The results showed that the median age of the respondents was 21 years. The majority were female (78.72%), from the public health department (27.66%), lived in boarding houses or rented accommodation (70.21%), and had a monthly allowance of 500,000-1,500,000 IDR (56.39%). The majority of respondents had high self-confidence, with 78.7% (74 respondents) in the high category. Regarding subjective well-being, most respondents also had high subjective well-being, with 56.58% (56 respondents) in the high category. Self-confidence was significantly related to subjective well-being (p -value = 0.03, r = 0.284).

Conclusion: The higher the self-confidence, the higher the subjective well-being of final-year health students.

Keywords: self-confidence, subjective well-being, health students, final-year students, thesis